

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan dalam rangka menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan meningkatkan prestasi kerja bagi organisasi menempati posisi yang penting dan strategis. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yakni menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau mem-perkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru sebagai pendidik berkaitan dengan kinerjanya. Kinerja karyawan sendiri menurut Robbin: (2009;98) yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan salah satu tolak ukur kinerja individu, yakni tugas individu, perilaku individu, dan ciri individu. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya, suatu organisasi akan berupaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai.

SMA Muhammadiyah 1 Gresik adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Gresik. Didirikan pada 1 September 1965, Smam Satu didirikan oleh

Pimpinan Muhammadiyah Cabang Gresik memulai proses belajar mengajar pada 1 September 1966. Pada saat itu masih belum memiliki gedung sekolah sendiri, namun meminjam gedung sekolah lain.

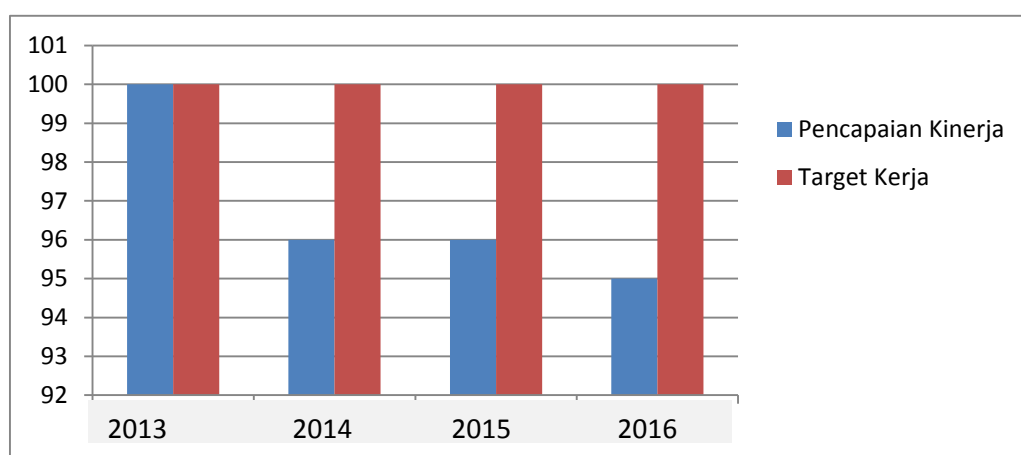
Menyadari pentingnya fasilitas dalam mendukung pembelajaran, sedikit demi sedikit pengembangan telah dilakukan. Kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas dari semua warga sekolah membuahkan hasil peningkatan prestasi. Pada tanggal 22 Desember 1976 Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengesahkan pendirian Smam Satu Gresik. Kemudian mendapatkan piagam pendirian no.1337/II-01/T,.65/1978 tertanggal 5 Dzulhijjah 1938 H bertepatan dengan tanggal 6 Mei 1978. SMA Muhammadiyah 1 Gresik adalah salah satu sekolah favorit di Kabupaten Gresik ini mempunyai jumlah siswa tahun ajaran 2016-2017 sebesar 748 siswa dan memiliki tenaga pengajar atau guru sebanyak 56 orang guru.

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan Sumarno (2012; 20). Dimana kemampuan tersebut telah mencakup beberapa aspek, diantaranya: perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termasuk seorang guru.

Sedarmayanti (2010;195) menyatakan bahwa kinerja merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang guru telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan, atau merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana

seseorang mencapainya). Kinerja guru yang tinggi sangatlah diharapkan oleh SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Semakin banyak guru yang mempunyai kinerja tinggi, maka produktivitas SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara keseluruhan akan meningkat dan dapat bertahan dalam persaingan global. Guru dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah laporan kinerja karyawan SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang dapat dilihat di gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1**  
**Gresik tahun 2013 – 2016**



Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Berdasarkan data pada gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari mulai tahun 2013 – 2016 kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik terjadi penurunan di kinerja guru dari tahun 2013 yang telah mencapai target 100% menjadi 96% pada tahun 2013 dan 2014 dan menurun lagi menjadi 95% di tahun 2015 , untuk kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik selalu mencapai target dengan capaian 100% hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik mengalami penurunan hanya di kinerja guru. Kinerja seseorang di

pengaruhi oleh banyak faktor yaitu kesempatan untuk maju, keamanan kerja, gaji, perusahaan dan manajemen, pengawasan, faktor intrinsik dalam pekerjaan, kondisi kerja, aspek sosial dalam pekerjaan, komunikasi, dan fasilitas (Gilmer dalam sutrisno, 2014;77).

Menurut mulyasa (2007;98) kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kualitas sarana/prasarana, jaminan sosial, tingkat pendidikan, kecakapan, motivasi kerja dan disiplin kerja. Faktor-faktor ini mempunyai gambaran yang berbeda-beda pada setiap daerah maka dari itu perlu dipelajari gambaran dan pola hubungannya.

Salah satu faktor yang menarik perhatian yaitu kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan kontribusi seorang kepala sekolah baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang terukur secara terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh faktor kewibawaan, sifat dan keterampilan, perilaku maupun fleksibilitas pemimpin (Wahjosumidjo, 2007;79)

Menurut Wahjosumidjo (2007;80), agar fungsi kepemimpinan kepala sekolah berhasil memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan situasi, diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional yaitu: kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan profesional, serta kompetensi administrasi dan pengawasan. Kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yaitu bertanggung jawab dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru-guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan

peserta didik dapat belajar dengan tenang. Di samping itu kepala sekolah dituntut untuk dapat bekerja sama dengan guru sebagai bawahannya. Dengan gaya kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah kepada sehingga meningkatkan kinerja guru dan staf di SMA Muhammadiyah 1 Gresik menjadikan sekolah ini menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI), SMA Muhammadiyah 1 Gresik mulai menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan mendapatkan sertifikasi dari *Global Certification Indonesia*.

Menurut Simamora (2007;476) Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Hakim (2009;89) menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor motivasi, dimana motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang berusaha untuk mencapai tujuan atau mencapai hasil yang diinginkan. Untuk memotivasi kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Gresik diantaranya selain memberikan upah pokok sesuai tingkat golongan guru diberikan fasilitas dalam menunjang dalam mengajar siswa, perawatan kesehatan dan reward yang diberikan kepada guru yang berprestasi bagi SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

Menurut , Nasution (2008;71) Pendidikan adalah suatu proses, teknis dan metode belajar mengajar dengan maksud mentransfer suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Disiplin kerja menurut Rivai (2008;444) adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan

kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja yang telah dilakukan pada guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik berjalan dengan baik dan dilakukan dengan kesadaran diri dan penuh rasa tanggung jawab namun kurang optimal. Tapi dalam kenyataannya, penulis melihat ada suatu penyimpangan dari tindakan disiplin yang diterapkan SMA Muhammadiyah 1 Gresik oleh para pegawainya. Penyimpangan tersebut salah satunya adalah ketidakhadiran saat jam kerja dapat dilihat tabel dibawah ini

**Tabel 1.1**  
**Data Rekapitulasi Absensi Guru**  
**Dari Bulan September 2016 – Febuari 2017**

| Bulan     | Sakit | Izin | Alpha | Dispensasi | Tugas Sekolah | Cuti | Total |
|-----------|-------|------|-------|------------|---------------|------|-------|
| September | 21    | 10   | 0     | 15         | 1             | 0    | 48    |
| Oktober   | 0     | 11   | 0     | 1          | 0             | 3    | 15    |
| November  | 11    | 0    | 0     | 12         | 5             | 0    | 28    |
| Desember  | 11    | 13   | 2     | 9          | 0             | 0    | 81    |
| Januari   | 0     | 0    | 0     | 0          | 0             | 0    | 0     |
| Febuari   | 0     | 11   | 0     | 1          | 0             | 3    | 15    |

Sumber : SMA Muhammadiyah 1 Gresik

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat pada bulan September terdapat 21 guru sakit, 10 guru izin, dispensasi 15 guru, dispensasi diberikan kepada guru yang melakukan tugas diluar sekolah seperti pendampingan belajar, lomba antar sekolah dll, tugas sekolah 1 guru, sehingga dalam satu bulan terdapat total 48 guru. Pada bulan Oktober terdapat 11 guru izin, dispensasi 1 guru dan cuti 1 guru, sehingga dalam satu bulan terdapat total 15 guru. Pada bulan November terdapat 11 guru sakit, dispensasi 12 guru dan tugas sekolah 5 guru, sehingga dalam satu bulan terdapat total 28 guru. pada bulan Desember terdapat 11 guru sakit, 13 guru izin, 2 guru alpha, dispensasi 9 guru, dan terlambat

sebanyak 46 guru, sehingga dalam satu bulan terdapat total 81 guru. Pada bulan Januari *zero* absen. Pada bulan Febuari terdapat 11 guru absen, 1 guru dispensasi, 3 guru cuti, sehingga dalam satu bulan terdapat total 15 guru.

Dilihat dari sudut pandang kedisiplinan kerja, pada realitanya terdapat guru yang masih kurang disiplin, hal itu terlihat dari datangnya guru ke sekolah tidak tepat waktu, dalam mengajar ada guru yang hanya memberikan tugas setelah itu hanya ditinggalkan begitu saja tanpa diawasi. Apa jadinya kalau suatu sekolah tidak menegakkan disiplin kerja, maka akan ada banyak guru atau karyawan yang sering membolos dan tidak mematuhi peraturan yang ada dalam sekolah tersebut. Sehingga itu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang tidak disiplin akan membuat siswa menjadi malas dalam belajar sehingga kedepannya akan membuat prestasi belajar siswapun menjadi menurun. Seorang guru harus dapat melaksanakan tata tertib atau peraturan sekolah dengan baik, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan yang ada dalam sekolah tersebut.

Posisi guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai garda terdepan dan sentral terlaksananya proses pembelajaran, maka berkaitan dengan kinerja guru diperlukan adanya totalitas, dedikasi, maupun loyalitas sebagai seorang pendidik dan pencetak bekal-bekal Sumber Daya Manusia (SDM). Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu Nursalam (2008;98). Untuk meningkatkan motivasi para guru SMA

Muhammadiyah 1 Gresik memberikan upah, tunjangan dan insentif sesuai dengan kemampuan dan jabatan para guru guna meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi dan Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik ?
2. Apakah disiplin berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
4. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?
5. Apakah gaya kepemimpinan, disiplin, motivasi dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.



2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara parsial.
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin, motivasi dan pendidikan terhadap kinerja Guru SMA Muhammadiyah 1 Gresik secara simultan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Sekolah**

1. Diharapkan agar melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan untuk SMA Muhammadiyah 1 Gresik dan rekomendasi yang bersifat saran untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Menginformasikan kepada SMA Muhammadiyah 1 Gresik seberapa pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan, disiplin, motivasi dan pendidikan terhadap kinerja guru.

##### **1.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai gaya kepemimpinan dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
2. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai disiplin dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

3. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai motivasi guru dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
4. Sebagai sumber referensi dan sumber informasi mengenai pendidikan guru dalam SMA Muhammadiyah 1 Gresik.
5. Sebagai sumber referensi penelitian sejenis ataupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya dari pihak lain.